

## HARGA POKOK PRODUKSI MESIN EXTRUDER MIE NON GANDUM SKALA UMKM

**Miftah Achmad, Rima Kumala Sari, M.Zaini, Teguh Budi Trisnanto**  
*Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Dosen Program Agribisnis, Dosen  
Program Studi Agribisnis, Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno-Hatta No.10  
Rajabasa, Bandar Lampung, Telp (0721)78309*

### **Abstract**

*UMKM is one business actor who runs a smaller scale business is different from the company, in running the business of UMKM requires equipment and machine in facilitating the activity of production of goods and services, one of them UMKM engaged in the manufacture of non-wheat noodles, in producing non-wheat noodle requires Non-wheat noodle making machine to assist and smoothen production activities. One of the producers engaged in the development of appropriate technology machines, succeeded in developing a non-wheat noodle Extruder machine that is expected to answer the problems of UMKM actors. But with the success of the development of the machine, the machine manufacturers have not done the calculation of capital issued thoroughly, and has not determined the selling price of the machine, so this resulted in the lack of information of UMKM business actors about the selling price of these machines. Based on the results of the analysis by using the method of calculating the total cost, the method of production calculation of the cost of production and the determination of profit and selling price, the cost of production obtained for 1 unit of non-wheat noodle Extruder machine amounted to Rp41.383.017.*

*Keywords: Cost of production, Non-wheat noodle extruder machine, SMEs*

### **Abstrak**

UMKM merupakan salah satu pelaku usaha yang menjalankan usaha skala yang lebih kecil berbeda dengan perusahaan, dalam menjalankan usaha UMKM membutuhkan peralatan maupun mesin dalam memperlancar kegiatan produksi barang maupun jasa, salah satunya UMKM yang bergerak dalam pembuatan mie non gandum, dalam memproduksi mie non gandum membutuhkan mesin pembuat mie non gandum untuk membantu dan memperlancar kegiatan produksi. Salah satu produsen yang bergerak dalam perkembangan mesin-mesin teknologi tepat guna, berhasil mengembangkan mesin Extruder mie non gandum yang diharapkan dapat menjawab permasalahan pelaku UMKM. Namun dengan berhasil dikembangkannya mesin tersebut, produsen mesin belum melakukan perhitungan modal yang dikeluarkan secara menyeluruh, dan belum menentukan harga jual mesin, sehingga ini mengakibatkan kurangnya informasi para pelaku usaha UMKM mengenai harga jual dari mesin-mesin tersebut. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode perhitungan total biaya, metode hasil produksi perhitungan Harga pokok produksi dan penentuan keuntungan serta harga jual, harga pokok produksi yang diperoleh untuk 1 unit mesin Extruder mie non gandum sebesar Rp41.383.017.

Kata kunci : Harga pokok produksi, Mesin extruder mie non gandum, UMKM

### **A.PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi di Indonesia kini sudah berkembang, hal ini menjadikan masyarakat harus

mampu menguasai dan mengetahui perkembangan teknologi yang ada. Pemanfaatan teknologi yang digunakan

dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan sebuah kegiatan ataupun pengoperasian, yang diharapkan dapat menghasilkan produk-produk yang bermutu baik.

Produsen mesin-mesin pertanian Merupakan salah satu produsen yang bergerak dalam menghasilkan mesin-mesin teknologi tepat guna untuk memudahkan kegiatan masyarakat dan UMKM dalam menjalankan usaha. Teknologi Tepat Guna pada dasarnya merupakan teknologi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dapat menjawab permasalahan masyarakat maupun para Pelaku-pelaku UMKM di Indonesia sangat tergantung pada teknologi-teknologi yang dihasil.

Produsen berhasil menghasilkan dan mengembangkan salah satu mesin teknologi tepat guna, yaitu, mesin ekstruder mie non gandum. Mesin ini merupakan mesin yang dibuat khusus untuk memproduksi mie non gandum. Pengetahuan masyarakat yang masih kurang terhadap mesin yang dihasilkan tersebut, karena masih belum banyak berkembangnya mesin di Indonesia, meskipun sudah mulai melakukan pembuatan mesin, namun output yang dihasilkan masih belum cukup baik, sehingga perlu dilakukan pengembangan

Produsen memiliki peran penting dalam kemajuan teknologi di Indonesia yang sampai saat ini masih terus dikembangkan, dengan tujuan teknologi-teknologi yang dihasilkan tersebut dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat maupun para pelaku UMKM. Berhasil dikembangkannya mesin ekstruder mie non gandum tersebut, Prodesun belum melakukan perhitungan biaya modal secara menyeluruh, sehingga kurangnya informasi yang diperoleh oleh pelaku UMKM mengenai harga produk yang dihasilkan.

### **B. METODOLOGI**

#### **Teknologi Tepat Guna**

Teknologi Tepat Guna adalah teknologi yang dirancang bagi suatu masyarakat tertentu, agar dapat disesuaikan dengan aspek-aspek lingkungan, keetisan, kebudayaan, sosial, politik, dan ekonomi masyarakat yang bersangkutan. Oleh karena itu, seharusnya teknologi tepat guna, mampu memunculkan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Salah satunya adalah mesin teknologi tepat guna (Friedrich, 1973).

Mesin teknologi tepat guna adalah mesin yang dihasilkan dari pengembangan dan penelitian yang

dilakukan oleh para peneliti, yang dipergunakan sebagai teknologi yang bisa memudahkan manusia dalam menjalankan suatu kegiatan, yang sangat bergantung oleh mesin dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Mesin itu sendiri digerakan oleh suatu kekuatan atau tenaga yang dipergunakan untuk membantu manusia dalam mengerjakan kegiatan produksi yang dijalankan (Friedrich, 1973).

Mesin teknologi tepat guna yang berhasil dikembangkan oleh Produsen salah satunya adalah mesin extruder mie non gandum. Mesin extruder mie non gandum sendiri merupakan mesin yang dibuat khusus untuk memproduksi mie non gandum dalam skala UMKM

#### **Harga pokok produksi**

Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, biaya overhead dan lain-lain. Penetapan jumlah harga pokok produksi diawali dengan jumlah harga pokok produksi barang dalam proses pada awal periode (Prasetya, 1995). Unsur-unsur biaya yang menentukan harga pokok produksi terdiri dari:

1. Biaya tetap
2. Biaya variabel
  - a. Biaya bahan baku
  - b. Utilitas
  - c. Tenaga kerja langsung
  - d. Operasional

- e. Perawatan
3. Total Biaya
4. Harga Jual

#### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan menghitung total biaya keseluruhan, harga pokok produksi, keuntungan dan harga jual mesin.

1. Metode perhitungan TC, Total biaya merupakan biaya keseluruhan atau beban finansial yang harus ditanggung perusahaan dan para pelaku usaha, dalam menyediakan barang dan jasa yang dapat bermanfaat bagi konsumen.
2. Metode hasil produksi, merupakan metode yang digunakan menghitung nilai penyusutan.
3. Metode Perhitungan HPP, penentuan harga pokok produksi menggunakan metode full costing, yaitu dengan membebaskan seluruh biaya produksi sebagai harga pokok produksi, dengan memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya utilitas, biaya operasional,

biaya perawatan dan biaya penyusutan investasi atau biaya tetap.

**C. PEMBAHASAN**

Harga pokok produksi mesin extruder mie non gandum dihitung dengan menggunakan perhitungan biaya sebagai berikut:

Tabel 1. Biaya Variabel pembuatan mesin extruder mie non gandum

Uraian	Extruder mie non gandum (Rp)
Bahan baku	15.110.500
Tenaga kerja	2.603.850
Utilitas	9.072.000
Operasional	750.000
Perawatan	1.080.000
<b>Total</b>	<b>28.616.350</b>

Tabel 1 menunjukkan biaya variabel yang dikeluarkan dalam pembuatan mesin TTG, dalam proses pembuatan mesin Extruder mie non gandum, biaya variabel yang dikeluarkan sebesar Rp28.616.350, biaya tersebut terdiri dari biaya pembelian bahan baku, upah Tenaga kerja, biaya utilitas, operasional dan biaya perawatan.

2. Biaya Tetap

Biaya tetap yang dikeluarkan selama proses pembuatan mesin extruder mie non gandum dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Biaya Tetap pembuatan mesin Extruder mie non gandum

Uraian	Extruder mie non gandum (Rp)
Depresiasi Investasi	10.266.667

1. Biaya variabel

Biaya Variabel yang dikeluarkan selama kegiatan pembuatan mesin extruder mie non gandum ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 2 menjelelaskan biaya tetap yang dikeluarkan untuk menghasilkan mesin extruder. Biaya tetap yang dikeluarkan dalam pembuatan mesin merupakan depresiasi dari biaya investasi yang dikeluarkan dalam pembuatan mesin. Biaya tetap yang dikeluarkan untuk menghasilkan 1 unit mesin extruder mie non gandum yaitu sebesar Rp10.266.667.

3. Biaya investasi

Biaya Investasi yang dikeluarkan untuk menghasilkan 1 unit mesin Extruder mie non gandum adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Biaya investasi pembuatan mesin Extruder

Uraian	Extruder mie non gandum/3 bulan (Rp)
Sewa bangunan	2.500.000
Mesin bor	1.500.000
Mesin bubut	4.375.000
Mesin tekuk besi	1.062.500
Las listrik	62.500
Las argon	625.000
Gerinda potong	141.667
Mesin potong besi	2.500.000
<b>Total</b>	<b>12.766.666</b>

Tabel 3 menjelaskan biaya investasi yang dikeluarkan selama proses pembuatan mesin Extruder di PT X yaitu sebesar Rp12.766.666, biaya tersebut yang terdiri dari biaya investasi sewa bangunan dan alat-alat penunjang dalam menghasilkan mesin

#### 4. Total Biaya

Total biaya adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan selama proses pembuatan mesin berlangsung. Rincian biaya pembuatan mesin dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Total biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan mesin Extruder

Uraian	Extruder mie non gandum (Rp)
<b>1. Investasi</b>	
Sewa bangunan	2.500.000
Mesin bor	1.500.000
Mesin bubut	4.375.000
Mesin tekuk besi	1.062.500
Las listrik	62.500
Las argon	625.000
Gerinda potong	141.667
Mesin Potong besi	2.500.000
Tabung gas	
<b>SubTotal biaya (a)</b>	<b>12.766.666</b>
<b>a. Biaya Variabel:</b>	
Bahan Baku	15.110.500
Tenaga Kerja	2.603.850
Utilitas	9.072.000
Operasional	750.000
Perawatan	1.080.000
<b>SubTotal Biaya (b)</b>	<b>28.616.350</b>
<b>Total Biaya = (a)+(b)</b>	<b>41.383.017</b>

Tabel 4 menjelaskan total biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan mesin extruder dengan rincian biaya-biaya lain yang digunakan. Total biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan

mesin Extruder mie non gadum sebesar Rp41.383.017

5. Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi pembuatan mesin Extruder ditunjukkan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Perhitungan Harga Pokok Produksi Pembuatan Mesin Extruder

Uraian	Extruder mie non gandum (Rp)
Total Biaya (a)	41.383.017
<b>Harga Pokok Produksi (b)=(a)</b>	<b>41.383.017</b>

Tabel 5 menjelaskan harga pokok produksi yang diperoleh untuk setiap mesin yang dibuat. Harga pokok produksi mesin extruder mie non gandum sebesar Rp41.383.017

**D. KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Perhitungan dalam pembuatan mesin extruder mie non gandum meliputi perhitungan biaya variabel, tetap, investasi dan penjumlahan semua biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses pembuatan mesin. Harga pokok produksi mesin extruder yang diperoleh adalah sebesar Rp41.383.017

**Saran**

Produsen sebaiknya melakukan perhitungan modal yang dikeluarkan selama proses pembuatan mesin dilakukan, sehingga Produsen dapat mengetahui harga pokok yang diperoleh untuk pembuata mesin Teknologi tepat guna yang dilakukan.

**Referensi**

- Friedrich, 1973. Jurnal *Small is beautiful*. Inggris.
- Prasetya, 1995. Biaya. [Http://academia.edu](http://academia.edu) . diakses pada 16 Mei 2017